

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha berlandaskan asas kekeluargaan, terdiri dari perorangan atau badan hukum yang bertujuan untuk menyejahterakan para anggotanya dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang maju. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar asas kekeluargaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan wadah usaha bagi perorangan atau badan hukum yang terdiri dari aspek sosial dan bisnis. Koperasi dapat bekerja sendiri atau dapat pula bekerja sama dengan perusahaan swasta. Perbedaan antara koperasi dengan badan usaha lain dapat dilihat dari beberapa hal seperti keanggotaan, modal, pemilik, manfaat, kekuasaan tertinggi dan tujuan usaha. Koperasi X Jakarta merupakan satu koperasi yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Koperasi X Jakarta menyelenggarakan beberapa usaha seperti unit usaha simpan pinjam, unit usaha, dan unit usaha lain-lain.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dibutuhkan berbagai pihak, baik pihak internal atau dalam perusahaan (pemegang saham, manajemen perusahaan, karyawan) maupun pihak eksternal atau luar perusahaan (kreditor, investor, pemerintah, otoritas pajak perusahaan). Laporan keuangan menunjukkan ikhtisar mengenai keadaan keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seperti umumnya usaha, koperasi juga membuat atau menyusun laporan keuangan guna mengetahui informasi menyeluruh mengenai keadaan harta, utang, modal atau pendapatan hasil dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi agar dapat berguna bagi koperasi, maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Namun laporan keuangan hanya menyajikan data yang bersifat umum yang merupakan suatu laporan saja, sehingga perlu analisis menyeluruh agar laporan keuangan tersebut relevan, jelas, mudah dimengerti, dapat diuji kebenarannya, netral dan dapat dipercaya sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

Selain itu, pengukuran kinerja keuangan juga dinilai sangat penting dalam menopang kegiatan yang dilakukan. Koperasi dapat dikatakan berhasil jika koperasi memperoleh SHU yang tinggi, sedangkan dinilai kurang berhasil jika koperasi memperoleh SHU yang rendah. Bagaimanapun keadaannya dapat tercermin dalam kegiatan operasional dan pengelolaan yang telah dilakukan oleh koperasi tersebut. Untuk mengungkapkannya penulis menerapkan beberapa metode analisis laporan keuangan koperasi yang dikaitkan dengan kinerja keuangan. Hal ini berhubungan erat dengan fungsi laporan keuangan sebagai bahan evaluasi



kinerja, tolok ukur pengambilan keputusan dan wujud tanggung jawab pengurus dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir analisis laporan keuangan sebagai tolok ukur keberhasilan dan kesehatan pengelolaan usaha sebuah koperasi dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan sebagai Perangkat Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi “X” Jakarta, Periode 2020-2021 (Studi Kasus pada Klien KAP JSR)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Koperasi X Jakarta periode 2020-2021?
2. Bagaimana analisis horizontal dan vertikal atas laporan keuangan Koperasi X Jakarta periode 2020-2021?
3. Bagaimana perhitungan analisis laporan keuangan pada Koperasi X Jakarta menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas periode 2020-2021?

1.3 Tujuan

Penyusunan laporan tugas akhir bertujuan untuk menguraikan analisis laporan keuangan pada Koperasi X Jakarta. Berikut rincian tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir, yaitu:

1. Menguraikan profil Koperasi X Jakarta periode 2020-2021.
2. Menguraikan analisis horizontal dan vertikal atas laporan keuangan Koperasi X Jakarta periode 2020-2021.
3. Menguraikan perhitungan analisis laporan keuangan pada Koperasi X Jakarta menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas periode 2020-2021.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Memiliki manfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat berfikir kritis di dalam penerapan akuntansi keuangan pada analisis kinerja laporan keuangan yang sudah didapat dalam perkuliahan kemudian dikembangkan dan diterapkan di kehidupan.
2. Bagi Koperasi
Sebagai bahan tambahan dan masukan bagi Koperasi X Jakarta guna melihat dan menilai serta mengevaluasi kinerja keuangan koperasi dalam mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang.
3. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lainnya
Sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan referensi bagi mahasiswa program studi serumpun, dan peneliti-peneliti yang nantinya dapat memberikan perbandingan lain untuk melihat masalah di masa yang akan datang.